



JUNU

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Untukmu Nusantara

p-ISSN xxx | e-ISSN [3064-0156](#)

Volume 3, No. 1, Februari 2026 Hal. 29-35

<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/ijpess>



Penerapan Teknologi Informasi Melalui Pengembangan Website Profil Desa Jatipancur Sebagai Upaya Digitalisasi Informasi Publik

Andi Muhammad Ilham Arhamzah¹, A Alvian Fitriyanto², Billi Rifa Kusumah³, Fais Indra Fauzi⁴, Muhammad Ikhlasul Amal⁵, Sopianto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

(Email penulis korespondensi ilhamhazed2410@gmail.com, HP. 082233018969)

Abstrak

Transformasi digital di tingkat pemerintahan desa merupakan kebutuhan mendesak dalam mendukung keterbukaan informasi dan pelayanan publik. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon melaksanakan kegiatan pengembangan website profil Desa Jatipancur, Kecamatan Grege, Kabupaten Cirebon. Tujuannya adalah menyediakan media informasi yang terbuka, sistematis, dan mudah diakses oleh masyarakat. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, analisis kebutuhan informasi, perancangan berbasis WordPress, implementasi, serta sosialisasi bagi perangkat desa. Hasil menunjukkan bahwa website Desa Jatipancur menyajikan data kependudukan (4.769 jiwa, 1.352 KK, 3.213 hak pilih, 159 lansia, 81 anak yatim/piatu, 36 penyandang disabilitas, distribusi pendidikan didominasi lulusan SD), kelembagaan desa, sarana-prasarana, dan berita kegiatan seperti peringatan HUT desa dan program KKN. Website ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga berfungsi sebagai basis data terbuka untuk perencanaan pembangunan. Dengan demikian, digitalisasi informasi melalui website desa terbukti efektif sebagai strategi pemberdayaan masyarakat sekaligus model replikasi bagi desa lain.

Kata kunci: digitalisasi, website profil desa, teknologi informasi

Abstract

Digital transformation at the village government level is urgently needed to support information transparency and public services. Through the Community Service Program (KKN), students of Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon developed the Jatipancur Village profile website, Grege District, Cirebon Regency. The aim was to provide an open, systematic, and easily accessible information medium for the community. The method included observation, interviews, information needs analysis, WordPress-based design, implementation, and training for village officials. The results show that the website of Jatipancur Village presents demographic data (4,769 residents, 1,352 households, 3,213 voters, 159 elderly, 81 orphans, 36 people with disabilities, and education dominated by elementary school graduates), village institutions, facilities, and news such as village anniversary celebrations and KKN programs. The website improves transparency and serves as an open database for development planning. Thus, village information digitalization through website development is proven effective as a strategy for community empowerment and as a replicable model for other villages.

Keywords: digitalization, village website, information technology

DOI: <https://doi.org/10.52188/junu.v3i1.2246>

©2026 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Teknologi informasi menuntut tata kelola pemerintahan untuk lebih terbuka, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Desa sebagai garda terdepan pelayanan publik memerlukan inovasi digital agar informasi dapat disebarluaskan secara cepat dan transparan. Menurut (Bintara et al., 2024), website profil desa dapat menjadi media pemberdayaan masyarakat sekaligus sarana peningkatan akuntabilitas pemerintahan.

Desa Jatipancur, Kecamatan Greged, Kabupaten Cirebon, memiliki potensi sosial-ekonomi yang signifikan. Namun, sebelum adanya website, penyebaran informasi masih mengandalkan papan pengumuman dan komunikasi lisan. Hal ini berdampak pada keterlambatan informasi, rendahnya dokumentasi kegiatan, dan kurangnya partisipasi masyarakat.

Melalui KKN, mahasiswa UNUC merancang dan mengimplementasikan website profil desa sebagai bentuk penerapan teknologi informasi. Program ini sejalan dengan penelitian (Noersidiq et al., 2025) yang menegaskan bahwa digitalisasi informasi publik desa mampu meningkatkan keterbukaan sekaligus promosi potensi lokal. Selain itu, konsep smart village menekankan pentingnya teknologi informasi sebagai faktor penentu revitalisasi desa (Susilowati et al., 2025).

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Jatipancur dimulai dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi publik (Romadhoni & Rodiyah, 2025) serta wawancara dengan aparatur desa untuk memahami struktur organisasi, potensi, dan layanan informasi yang dibutuhkan (Nabilah, 2021). Hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis untuk memetakan kebutuhan informasi yang akan disajikan dalam menu utama seperti profil desa, kelembagaan, data statistik, sarana-prasarana, berita, dan kontak (Rahmawati et al., 2024)). Selanjutnya dilakukan desain website menggunakan WordPress dengan tampilan responsif (Maharani & Ulfa, 2022), kemudian diimplementasikan melalui pengunggahan konten berupa data desa, berita, dan dokumentasi kegiatan (Tarmuji & Romli, 2022). Agar situs dapat berjalan berkelanjutan, perangkat desa diberikan sosialisasi dan pelatihan supaya mampu memperbarui konten secara mandiri (Nabilah, 2021). Tahap akhir berupa evaluasi dilakukan dengan mengukur keterluncuran website, kelengkapan data, serta respons masyarakat terhadap kemudahan akses informasi desa (Santoso, 2023; Kurniawan, 2022).

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu sikap, sosial budaya, dan ekonomi. Dari sisi perubahan sikap, indikator keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan antusiasme masyarakat dalam mengakses informasi melalui website desa serta keterlibatan aktif perangkat desa dalam memperbarui konten secara berkala. Dari sisi sosial budaya, perubahan diukur melalui pola komunikasi yang lebih terbuka antara pemerintah desa dan warga, serta meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya transparansi dan partisipasi publik dalam pembangunan desa. Sementara itu, dari sisi ekonomi, ketercapaian diidentifikasi melalui adanya promosi produk lokal, potensi kolaborasi ekonomi antarwilayah, serta meningkatnya peluang pemasaran digital UMKM desa yang ditampilkan melalui website. Setiap aspek keberhasilan tersebut dapat diukur melalui survei, wawancara mendalam, serta analisis data trafik website sebagai bentuk evaluasi berbasis bukti. (Silvia Maristy et al., 2025), tingkat ketercapaian keberhasilan dilihat dari tiga aspek utama: perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi

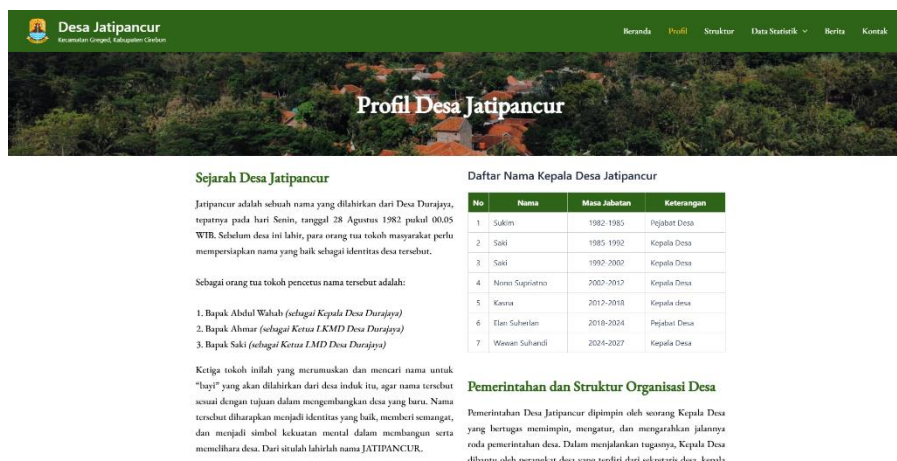
HASIL

Website profil Desa Jatipancur kini telah ditampilkan secara online dengan nama domain <https://desajatipancur.xo.je/?i=1> Website ini dibangun menggunakan platform WordPress, yang merupakan CMS populer karena kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta banyaknya plugin yang mendukung pengembangan konten berbasis desa (Santoso et al., 2019). Tampilan-tampilan pada website tersebut dapat dilihat pada gambar 1 hingga 9. Pembuatan website profil desa berbasis WordPress ini juga sejalan dengan kebutuhan akan transformasi digital di lingkungan pemerintahan desa (Mas'udah et al., 2022).

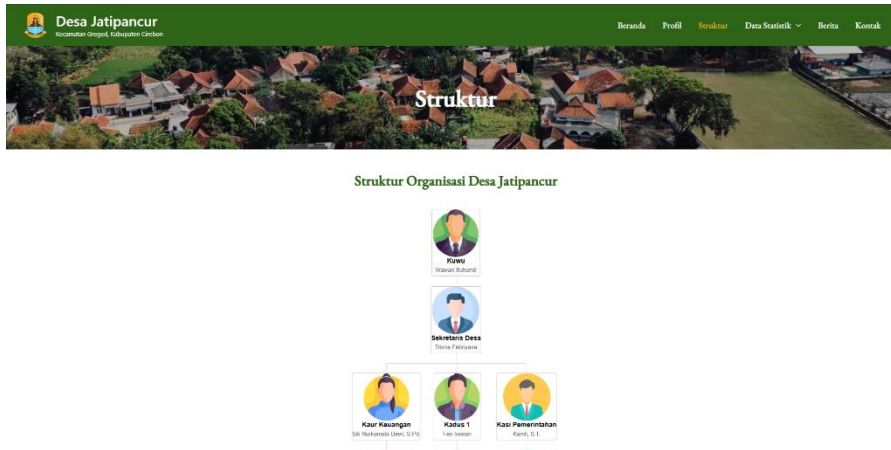
Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan oleh tercapainya tujuan utama, yaitu tersedianya website desa yang dapat diakses publik dan menampilkan berbagai informasi penting seperti profil, kelembagaan, data statistik, berita, serta sarana dan prasarana. Tolak ukur keberhasilan lain terlihat dari kemampuan perangkat desa dalam memperbarui data secara mandiri setelah pelatihan, serta meningkatnya transparansi informasi kepada Masyarakat.



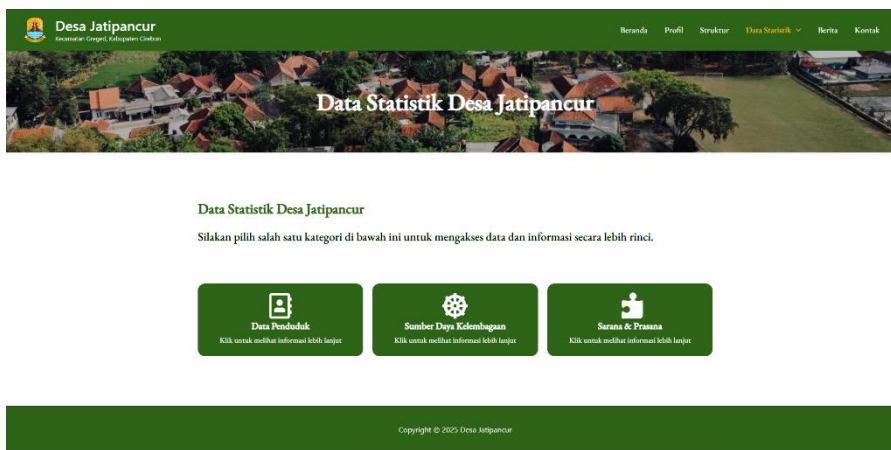
Gambar 1. Tampilan Halaman Beranda



Gambar 2. Tampilan Halaman Profil



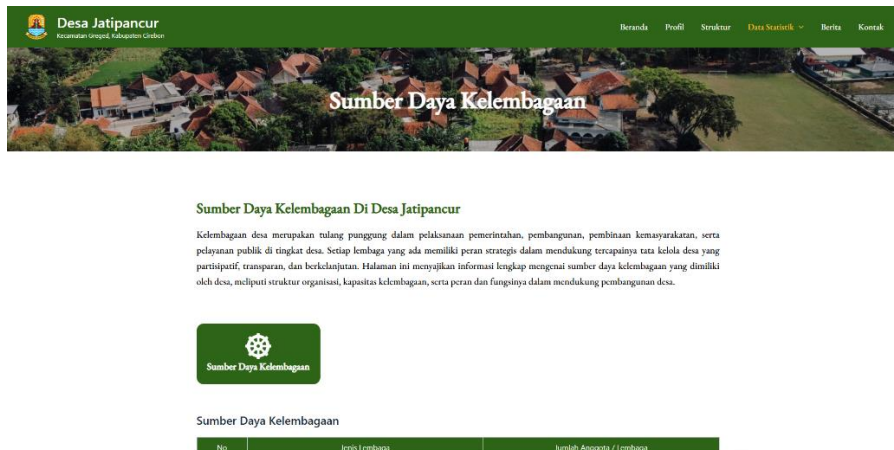
Gambar 3. Tampilan Halaman Struktur



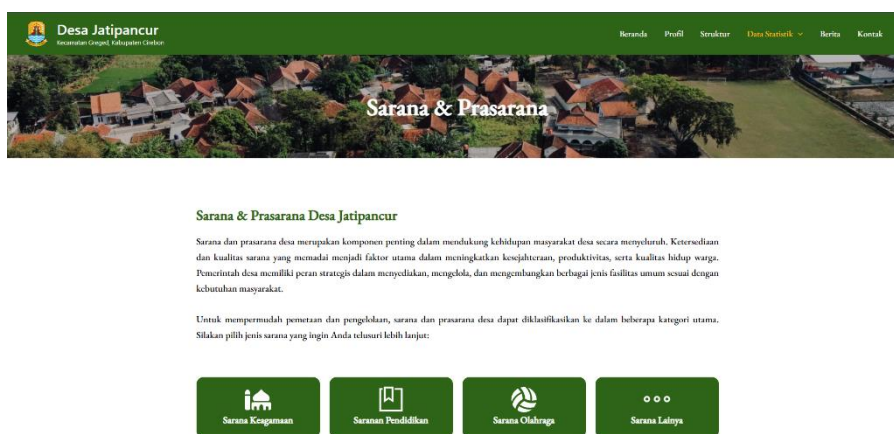
Gambar 4. Tampilan Halaman Data Statistik



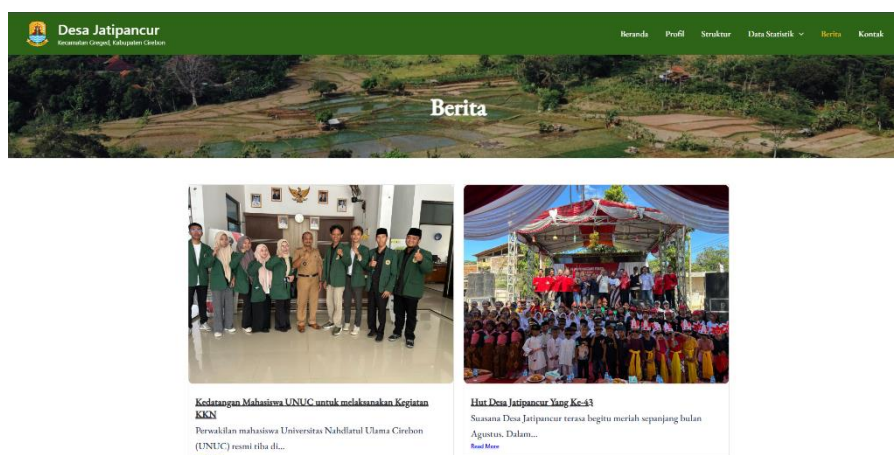
Gambar 5. Tampilan Halaman Data Penduduk



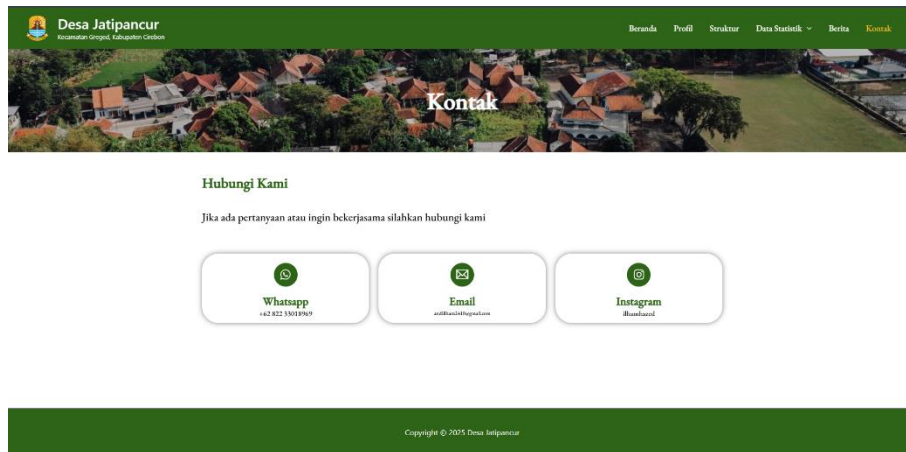
Gambar 6. Tampilan Halaman Sumber Daya Kelembagaan



Gambar 7. Tampilan Halaman Sarana Dan Prasaran



Gambar 8. Tampilan Halaman Berita



Gambar 9. Tampilan Halaman Kontak

PEMBAHASAN

Website desa memiliki peran penting dalam mendukung keterbukaan informasi, dokumentasi digital, serta penyediaan data akurat bagi masyarakat maupun pihak luar desa. Optimalisasi website, sebagaimana ditegaskan oleh (Noersidiq et al., 2025), mampu mendorong transparansi dan mempercepat pelayanan publik. Lebih dari itu, website menjadi sarana partisipasi dan pemberdayaan, karena warga dapat lebih mudah mengakses berita desa, program pembangunan, hingga kegiatan sosial, sesuai dengan temuan (Sonjaya, 2023) yang menekankan fungsi ganda website sebagai media informasi sekaligus promosi potensi lokal.

Menu berita yang menampilkan kegiatan KKN maupun HUT Desa Jatipancur ke-43 memperlihatkan peran website dalam promosi potensi desa sekaligus branding ekonomi lokal. Hal ini sejalan dengan (Susilowati et al., 2025) yang menilai teknologi digital mampu memperkuat konektivitas desa serta memperluas pasar potensi lokal.

Meski demikian, keberadaan website desa tidak terlepas dari kendala, antara lain keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah serta rendahnya literasi digital masyarakat. Kendala tersebut menjadi tantangan dalam tahap implementasi dan pelatihan karena memerlukan pendampingan intensif agar perangkat desa mampu beradaptasi dengan sistem digital. Namun, dengan strategi pelatihan yang berkelanjutan sebagaimana disampaikan oleh (Fajar et al., 2025), permasalahan ini dapat diatasi melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan langsung.

Ke depan, website profil Desa Jatipancur berpeluang besar untuk dikembangkan menjadi portal layanan publik terpadu yang mencakup pengajuan surat online, pengaduan masyarakat, serta promosi UMKM desa. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi layanan pemerintahan desa, memperkuat transparansi, dan mendorong kemandirian digital masyarakat Jatipancur

KESIMPULAN

Pengembangan website profil Desa Jatipancur melalui program KKN terbukti mendukung digitalisasi informasi publik. Website menyajikan data kependudukan, kelembagaan, sarana-prasarana, dan berita desa secara sistematis. Keberadaan website meningkatkan transparansi, partisipasi masyarakat, serta berfungsi sebagai media promosi potensi lokal. Meski masih terdapat kendala infrastruktur dan literasi digital, model ini dapat direplikasi untuk mendukung transformasi digital di desa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintara, C. S., Afifah, F. N., Puteri, M. A., Mutiara, Febrianty, Y., Wulandari, Hartono, T. S., & Adha, I. F. (2024). Digitalisasi desa melalui website profile sebagai media informasi bagi dusun. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(2), 414–434. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21707>
- Fajar, Moh. I., Qatrunnada, N. R., Makrufah, A., & Inayah, N. (2025). Implementasi Digitalisasi Desa melalui Sosialisasi Web Desa di Tlomar, Kabupaten Sampang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Dan Komunitas*, 2(2), 90–97. <https://doi.org/10.52620/jpmk.v2i2.133>
- Maharani, H., & Ulfa, M. (2022). Sistem Informasi Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Berbasis Web Mobile. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 4(3), 136–141. <https://doi.org/10.37034/jidt.v4i3.212>
- Mas'udah, K. W., Fahlia, P. A., Pandini, E. N., Trimulyaningsih, N., Aditia, R. E., & Muqim, R. B. (2022). Perancangan Website Profil Desa Carangwulung Sebagai Pusat Informasi. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 3(2), 91–97. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i2.1312>
- Nabilah, A. (2021). PENERAPAN WEBSITE DESA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN MASYARAKAT DESA PULOSARI KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1–5.
- Noersidiq, A., Raudatul Janah, G., Zenith Alfathan, A., Fitria Ramdani, N., Sapira, M., Awaliah, N., Dinita Maharani, N., Hairunnisa, R., Rizki Tuseplisti, C., Zidan Zikri, A., & Ahmad Puadi, M. (2025). OPTIMALISASI WEBSITE DESA MELALUI DIGITALISASI INFORMASI PUBLIK DI DESA SUKADANA, LOMBOK TENGAH. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 7(1). <https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784>
- Rahmawati, R., Suprianto, & Ramadhani, Y. (2024). Perancangan Informasi Layanan Desa Berbasis Web Menggunakan PHP dan MYSQL. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(2), 23184–23190.
- Romadhoni, M., & Rodiyah, I. (2025). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DESA DALAM MENINGKATKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI DESA LARANGAN. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 13(1), 18–34. <https://doi.org/10.30656/sawala.v13.i1.d68mkz96>
- Santoso, H. B., Delima, R., Wibowo, A., Duta, U. K., & Yogyakarta, W. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41–48. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2592>
- Silvia Maristy, H., Fitriana, R., & Permatasari, I. (2025). Workshop Penulisan e-mail Berbahasa Inggris bagi Divisi Pemasaran PT. Bio Industri Omnipresen. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 55–66. <https://doi.org/10.56013/jak.v5i1.3670>
- Sonjaya, C. B. (2023). PENGEMBANGAN WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT DESA SEGARJAYA. *Chepy Bagustian Sonjaya*, 2(1), 407–420.
- Susilowati, A. P. E., Rachmawati, R., & Rijanta, R. (2025). Smart village concept in Indonesia: ICT as determining factor. *Heliyon*, 11(1), e41657. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e41657>
- Tarmuji, & Romli, A. D. (2022). Pembuatan Website Profil Desa sebagai Sarana Informasi Publik di Desa Kutaneagar. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(2), 3088–3097.